

## ABSTRAK

Merokok menjadi kebiasaan yang sulit dihilangkan. Merokok dapat menyebabkan hiperkolesterol. Berdasarkan data awal 10 laki-laki berusia produktif, 6 diantaranya menghabiskan rokok 11 batang sehari dan merokok selama lebih dari 10 tahun. Penelitian ini bertujuan mengetahui hubungan kebiasaan merokok dengan hiperkolesterol pada usia produktif di RT X RW IX Kelurahan Pacarkembang Surabaya.

Desain penelitian adalah *analitik* dengan pendekatan *cross sectional*. Populasinya semua warga laki-laki yang merokok berusia 25-45 tahun sebanyak 28 orang. Sampelnya sebanyak 26 responden yang diambil secara *simple random sampling*. Instrumen menggunakan kuesioner dan *cholesterol test*. Analisis data menggunakan uji *Mann Whitney* dengan tingkat kemaknaan  $\alpha = 0,05$ .

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden adalah perokok sedang sebesar 57,69% dan sebagian besar responden mengalami hiperkolesterol sebesar 53,85%. Berdasarkan uji statistik, didapatkan  $\rho = 0,001 < \alpha = 0,05$  sehingga  $H_0$  ditolak yang artinya ada hubungan antara kebiasaan merokok dengan kejadian hiperkolesterol pada usia produktif

Simpulannya semakin lama merokok dan banyaknya batang rokok yang dihisap, serta semakin dini usia pertama kali merokok maka angka kejadian hiperkolesterol juga akan semakin meningkat. Sebaiknya perokok mengurangi jumlah rokok yang dihisap setiap harinya, rajin berolahraga, menjaga pola makan rendah lemak dan rutin cek kadar kolesterol tiap 3 bulan sekali.

Kata kunci : kebiasaan merokok, hiperkolesterol, usia produktif